

Identitas Nasional Sebagai Alat Ketahanan Budaya di Era Globalisasi

Velany Fadia Rahma

Program studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 240501110004@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Identitas Nasional, Ketahanan, Budaya, melestarikan, Era Globalisasi

Keywords:

National Identity, Resilience, Culture, preserving, Globalization Era

ABSTRAK

Identitas nasional merupakan jati diri suatu bangsa negara yang mencerminkan keunggulan dan keunikan yang membedakan dari bangsa satu dengan bangsa yang lain. Dalam konteks ketahanan budaya, identitas nasional memainkan peran penting sebagai benteng dalam menghadapi arus globalisasi yang membawa berbagai pengaruh budaya asing. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran identitas nasional dalam menjaga ketahanan budaya Indonesia di tengah tantangan global. Metode yang digunakan adalah kajian kualitatif melalui studi literatur dari berbagai sumber relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa

enguatan identitas nasional, melalui pendidikan kebangsaan, pelestarian budaya lokal, serta pemanfaatan media digital atau internet, mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya melestarikan budaya sendiri. Selain itu, Pancasila sebagai dasar negara berfungsi sebagai penyaring terhadap nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa dan budaya sendiri. Meskipun tantangan seperti pengaruh media sosial dan minimnya pemahaman generasi muda terhadap budaya lokal masih ada, identitas nasional tetap menjadi elemen krusial dalam mempertahankan keberagaman budaya Indonesia. Oleh karena itu, upaya strategis sangat dibutuhkan untuk menjaga identitas nasional sebagai alat ketahanan budaya di era globalisasi.

ABSTRACT

National identity is the character of a nation-state that reflects the superiority and uniqueness distinguishing it from other nations. In the context of cultural resilience, national identity plays a crucial role as a safeguard against the tide of globalization, which brings various foreign cultural influences. This study aims to examine the role of national identity in maintaining Indonesia's cultural resilience amid global challenges. The method used is a qualitative approach through a literature review of various relevant sources. The results of the study indicate that strengthening national identity through civic education, preservation of local culture, and the utilization of digital media or the internet can enhance public awareness of the importance of preserving one's own culture. Furthermore, Pancasila, as the foundation of the state, functions as a filter against foreign values that do not align with the nation's character and culture. Although challenges such as the influence of social media and the lack of understanding among younger generations regarding local culture persist, national identity remains a crucial element in safeguarding Indonesia's cultural diversity.

Pendahuluan

Bangsa Indonesia dikenal sebagai negara dengan keberagaman budaya yang sangat tinggi. Keberagaman ini mencakup bahasa, adat istiadat, seni, kepercayaan, dan sistem nilai yang berkembang di setiap daerah. Budaya Indonesia merupakan identitas yang menjadi ciri khas dan pembeda dengan bangsa lain. Identitas nasional dapat dipahami sebagai kepribadian atau jati diri suatu bangsa yang membedakannya dari bangsa lain, identitas ini mencangkup aspek fisik seperti bahasa, budaya dan agama dan lainnya



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

.identitas nasional menjadi kunci dalam menjaga ketahanan budaya, dan juga yang merangkul nilai-nilai, bahasa, simbol, dan Sejarah, berfungsi sebagai alat mempertahankan keunikan suatu bangsa di tengah dinamika global.(Aprianti et al., 2022). Identitas nasional berfungsi untuk membedakan negara yang satu dengan negara lainnya, tanpa adanya identitas nasional suatu negara tidak akan di kenal oleh bangsa lainnya, identitas nasional juga sebagai pembentuk karakter bangsa untuk mencapai cita-cita kebangsaan dan menciptakan kekuatan dan keunggulan di antara bangsa-bangsa lainnya serta membangun kesatuan sosial budaya dalam sebuah negara untuk mencerminkan pentingnya kesatuan dan perbedaan dalam semboyan bhineka tunggal ika. Dalam era globalisasi membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya. dengan adanya sosial media yang semakin canggih dan terbuka memungkinkan masuknya budaya asing ke dalam kehidupan masyarakat lokal, peristiwa ini tidak hanya membawa manfaat dalam bentuk pertukaran budaya ,tetapi juga menyebabkan tantangan terhadap kelestarian budaya .banyak nilai tradisi dan kebudayaan lokal mulai memudar akibat timbulnya pengaruh budaya luar yang lebih menonjol.hal ini dapat mengancam keberlangsungan identitas negara,maka upaya penguatan tentang sejara, budaya, dan ideologi bangsa perlu di tingkatkan untuk generasi penerus bangsa.

Identitas nasional mempunyai peran untuk menjaga ketahanan budaya, peran identitas nasional sebagai landasan melestarikan dan menjaga warisan budaya yang sudah ada pada zaman nenek moyang kita.beberapa peran identitas nasional seperti identitas nasional sebagai pemersatu bangsa yaitu bhineka tunggal ika, dan identitas nasional menjaga pelestarian budaya seperti memberikan pendidikan yang mengarah tentang kebudayaan,selain itu identitas nasional membangun stabilitas sosial contohnya membuat masyarakat lebih memiliki sifat kerukunan, solidaritas yang kuat dalam ketahanan budaya. Dengan munculnya globalisasi, nilai budaya semakin terancam masyarakat dan anak muda lebih tertarik dengan pengaruh budaya asing dari pada budaya sendiri,seperti perubahan gaya hidup yang meniru budaya luar dan mengabaikan tradisi sendiri dan juga pengaruh dari sosial media yang semakin canggih berdampak cepatnya pengaruh budaya luar.Dalam menghadapi tantangan global penguatan identitas negara menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa bangsa indonesia tetap bersatu dan mampu mencapai kesatuan dan kemajuan negara.contoh peran identitas nasional adalah membangun kesatuan dan persatuan misalnya bhineka tunggal ika yaitu berbeda beda tetapi tetap satu bangsa yaitu bangsa indonesia selain itu mencegah pengaruh negatif globalisasi, globalisasi merupakan suatu tantangan bagi negara karena menyebabkan pengaruh terhadap pengikisan nilai-nilai suatu budaya lokal.oleh sebab itu penguatan pemahaman tentang Sejarah kebudayaan dan ideologi nasional butuh di tingkatkan kembali terutama kepada generasi muda agar identitas nasional dapat terjaga.(Sakdiyah Sakdiyah et al., 2024)

Metode dan Tujuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan untuk merumuskan strategi memperkuat nilai-nilai budaya nasional dalam menghadapi arus globalisasi ,khususnya dalam memahami peran identitas nasional sebagai alat ketahanan budaya,selain itu

penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai bahan perumusan kebijakan pelestarian budaya, dan sebagai bentuk ketahanan terhadap pengaruh globalisasi yang berlebihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, buku, dan jurnal yang relevan dengan topik identitas nasional dan ketahanan budaya. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan keterkaitan antara identitas nasional dan ketahanan budaya dalam konteks globalisasi

Pembahasan

Identitas nasional memiliki beberapa peran penting sebagai alat ketahanan budaya, di era globalisasi ini peran identitas nasional semakin di perlukan untuk mencegah terpengaruhnya arus globalisasi yang semakin kuat, masyarakat dianjurkan lebih mengenal dan faham akan pentingnya kebudayaan untuk bisa mencegah terjadinya pengikisan budaya. Menurut Koenta Wibisono (2005), identitas nasional adalah wujud dan nilai-nilai budaya yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan suatu bangsa, dengan karakteristik yang membedakannya dari bangsa lain. (Aprianti et al., 2022). Identitas nasional berperan dalam menjaga ketahanan budaya di era globalisasi dengan memupuk rasa kebangsaan untuk memperkuat rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai warna negara, ini sangat penting di era globalisasi apalagi di masa sekarang pengaruh luar bisa mempengaruhi nilai-nilai lokal. melalui melalui penguatan identitas nasional, masyarakat didorong untuk melestarikan warisan budaya mereka, hal ini penting untuk mencegah hilangnya nilai-nilai lokal akibat pengaruh globalisasi yang seringkali membawa budaya asing yang masuk di negara indonesia. ((Faslah, 2024), n.d.)

Sejarah panjang perjuangan bangsa, termasuk masa penjajahan, membentuk kenangan yang memperkuat rasa persatuan. Keberagaman etnis, bahasa, dan agama di negara indonesia menjadikan identitas yang unik dan menarik. Meski berbeda dapat menyatukan masyarakat dalam simbol bhineka tunggal ika. Selain itu kesadaran akan pentingnya kekuatan narasi kebangsaan yang mampu menyatukan berbagai elemen masyarakat yang penting dalam menjaga ketahanan budaya di era globalisasi. Identitas nasional menerapkan strategi untuk menghadapi tantangan globalisasi memiliki beberapa cara di antaranya seperti membantu setiap orang merasa diakui dan dihargai di mana semua suku, agama dan budaya. selain itu menghargai dan melestarikan budaya lokal seperti merencanakan kegiatan pelestarian festival budaya yang melibatkan berbagai suku bangsa dan budaya sehingga kegiatan ini bisa lebih mengenal budaya lokal dan mengetahui keragaman budaya itu sendiri. ((Faslah, 2024), n.d.)

kebudayaan secara etimologis berasal dari budhi artinya kesadaran dan daya artinya kemampuan, sedangkan secara terminologis kebudayaan artinya cipta, rasa, dan kursa. Kebudayaan tidak hanya dilihat sebagai kesenian atau suatu karya yang diabadikan, tetapi juga berupa ide atau pikiran dan pemahaman yang melekat di dalam jiwa seseorang dan di jalankan sebagai suatu kebiasaan dari dulu serta menjaga interaksi antara manusia. (Ruslan, 2015). Menurut Edward Burnett Tylor (1832-1917) mendefinisikan kebudayaan sebagai seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang dihasilkan menurut dalam kehidupan Masyarakat yang dijadikan miliknya melalui proses belajar. dalam setiap Masyarakat mempunyai cara-cara berperilaku yang

sama dan biasanya di lakukan oleh semua orang. Pada zaman sekarang yang semakin modern ini membuat terancamnya kebudayaan bangsa sendiri hal ini akan membuat Masyarakat lupa akan ke identitas kebudayaannya seperti masuknya budaya asing yang membuat Masyarakat semakin tertarik dan melupakan kebudayaan sendiri,hal ini di pengaruhi juga oleh pengaruh teknologi yang bisa berpengaruh negatif seperti pergaulan bebas,kehilangan ahklak yang baik dan etitut yang berdampak negative untuk bangsa.

Hubungan identitas nasional dengan ketahanan budaya sangatlah berkaitan identitas nasional sebagai fondasi atau benteng yang memperkokoh ketahanan budaya untuk menghadapi beberapa tantangan bangsa.identitas nasional juga mampu membuat masyarakat lebih bisa mencintai kebudayaan, solidaritas, mempunyai rasa toleransi, dan rasa tanggung jawab yang baik. peran identitas nasional dalam mempertahankan budaya lokal seperti memberikan pendidikan kebangsaan contohnya memberikan pendidikan kebangsaan di kalangan generasi muda,selain itu mendorong kegiatan festival budaya lokal, seni dan keterampilan lainnya,dan meningkatkan dialog antar kelompok masyarakat untuk membahas isu isu yang berkaitan dengan keragaman dan identitas nasional.

identitas nasional memiliki peran penting dalam melindungi Masyarakat dari arus budaya asing, nilai nilai nasional berperan melindungi terhadap ancaman budaya seperti Pancasila sebagai dasar negara indonesia yang berfungsi sebagai penyaring nilai nilai baru yang masuk akibat globalisasi.senada dengan pemikiran ,KH.Said Aqil Siroj(ketua PB NU) dalam perayaan hari lahir pancasila ke67 tanggal 1 juni 2012, mengatakan bahwa Pancasila tidak hanya dipahami secara instrumental, tetapi sebagai alat pemersatu bangsa belaka, tetapi lebih dari itu pancasila sebagai sumber tata nilai yang merupakan filsafah berbangsa dan bernegara, sehingga perlu di hayati dan terus menerus dipahami agar ada rasa penuh untuk memperhatikan ajaran yang dibawa Pancasila tersebut.(Maimun, n.d., p. 2012). budaya lokal di suatu daerah tetap bertahan karena kuatnya identitas nasional,beberapa langkah yang dapat berfungsi sebagai mempertahankan identitas nasional yang dapat di lakukan adalah Pendidikan salah satunya yaitu dengan memberikan pemahaman kuat bagi generasi muda dan di terapkannya pengagajaran budaya lokal seperti mangadakan perlombaan kesenian budaya, dari situlah generasi muda akan mengerti dan memahami akan keindahan budaya lokal itu sendiri memahami keindahan budaya itu sangat lah penting karena budaya adalah salah satu kekayaan bangsa kita dan ciri khas suatu bangsa yang tidak akan bisa di samakan dari bangsa satu dengan bangsa yang lain.(Amalina, 2022)

Seperti yang sudah di bahas sebelumnya tantangan dalam menjaga identitas nasional di era modern sangatlah bermacam macam seperti yang kita tahu adalah pengaruh budaya asing yang masuk lewat sosial media atau internet masalah ini akan mempengaruhi cara berpakaian,cara sikap berbicara dan cara berperilaku, hal ini akan menyebabkan kehilangan jati diri kebudayaan bangsa yang dulunya di jaga dan dilestarikan, selain pengaruh budaya asing ada juga yang menjadi tantangan menjaga identitas negara yaitu kurangnya pengetahuan tentang Sejarah dan budaya lokal apa penyebabnya yaitu generasi muda kurang memahami Pendidikan budaya yang telah di ajarakan di sekolah maupun perguruan tinggi hal itu akan memicu ketidak tertarikan

pada budaya bangsa. Upaya yang dilakukan identitas nasional untuk menjaga letahanan budaya untuk mencegah pengingkisan Sejarah budaya adalah memberi informasi lewat sosial media atau pun acara seminar, maupun organisasi untuk meluaskan pemahaman Sejarah dan budaya lokal sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya identitas negara. Selain itu pemerintah juga bisa mengadakan festival budaya setiap tahun sekali dan mengembangkan nasionalisme melalui media digital, generasi muda perlu diberikan pelatihan keterampilan analisis dan kritis dalam menghadapi arus budaya asing.

Kesimpulan dan Saran

Identitas nasional memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga ketahanan budaya di era globalisasi. Sebagai fondasi yang memperkokoh jati diri bangsa, identitas nasional membantu masyarakat Indonesia untuk mempertahankan kebudayaan lokal yang kerap terancam oleh budaya asing. Melalui pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai kebangsaan dan budaya lokal, masyarakat didorong untuk lebih menghargai warisan budaya mereka, serta mencegah pengikisan nilai-nilai lokal yang terjadi akibat globalisasi. Sejarah panjang bangsa Indonesia, dengan segala keberagaman etnis, agama, dan budaya, memperkuat kesatuan dalam menghadapi tantangan global. Penguatan identitas nasional, baik melalui pendidikan kebangsaan maupun kegiatan pelestarian budaya, menjadi cara yang efektif dalam menjaga kelestarian budaya lokal. Pancasila sebagai dasar negara juga berperan penting dalam menyaring pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai nasional. (Zaman, n.d.)

Namun, tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan identitas nasional di era modern ini sangat besar. Pengaruh budaya asing yang masuk lewat media sosial dan internet, serta kurangnya pemahaman generasi muda tentang sejarah dan budaya lokal, menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, langkah-langkah seperti peningkatan pendidikan kebudayaan, festival budaya, dan penggunaan media digital untuk menyebarkan nilai-nilai kebangsaan sangat diperlukan agar identitas nasional tetap terjaga, generasi muda perlu diperhatikan dalam pemahaman negatif dan positifnya efek di media sosial tersebut. Generasi muda bertanggung jawab akan generasi muda ini karena ini berpengaruh pada kehidupan bangsa Indonesia. (Zaman, n.d.)

Daftar Pustaka

- Amalina, S. N. (2022). (Amalima, 2022). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia berbasis Pendidikan Multikultural Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual, <http://repository.uin-malang.ac.id/11988/>
- Aprianti, M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi Terhadap Identitas Nasional Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 996–998. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2294>
- (Faslah, 2024). (n.d.) *Identitas nasional, Geostategi, Dan Geopolitik*, Malang, PT LiterasiNusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>

- Maimun, A. (n.d.). (Maimun,2012).Mengukuhkan Kembali Eksistensi Pancasila di Dunia Pendidikan. <http://repository.uin-malang.ac.id/141425/>
- Ruslan, I. (2015). *Penguatan Ketahanan Budaya Dalam Menghadapi Derasnya Arus Budaya Asing*<https://media.neliti.com/media/publications/141425-ID-penguatan-ketahanan-budaya-dalam-menghad.pdf>
- Sakdiyah, Widna Widna, & Sasmî Nelwati. (2024). Krisis Identitas Nasional sebagai Tantangan Generasi Muda di Era Globalisasi. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(2), 275–285. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i2.1358>
- Zaman, S. (n.d.).(2024),*Edukasi Literasi Politik dan Media*, Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/14993/>